



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERPUTARAN MODAL KERJA,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh :

**M. BOBO AMBROZI**  
**NIM. 11870311940**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2022**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERPUTARAN MODAL KERJA,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian *Oral  
Comprehensive* Stara 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**M. BOBO AMBROZI**  
**NIM. 11870311940**

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : M. BOBO AMBROZI  
NIM : 11870311940  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020  
TANGGAL UJIAN : 04 NOVEMBER 2022

**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**

  
**Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak**  
NIP. 19761217 200901 1 014


**MENGETAHUI**

**DEKAN**

  
**Dr. H. Mahfarni, SE, MM**  
NIP. 19700826 199903 2 001



**KETUA JURUSAN**

  
**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
NIP.19741108 200003 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : M. BOBO AMBROZI  
NIM : 11870311940  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020  
TANGGAL UJIAN : 04 NOVEMBER 2022

#### Tim Penguji

##### Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM  
NIP. 19720513 200701 2 018

##### Sekretaris

Saipul Al Sukri, SE, M.Si  
NIP. 19860108 201903 1 007

##### Penguji 1

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 19680823 201411 2 001

##### Penguji 2

Anna Nurlita, SE, M.Si  
NIK. 130 717 123



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2022

Tanggal : 30 Oktober 2022

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Bobo Ambrozi

NIM : 11870311940

Tempat/Tgl.Lahir : Bagansiapiapi, 9 Juli 2000

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi

Judul Skripsi :

**“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



M. Bobo ambrozi

NIM: 11870311940

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Oleh :

**M. BOBO AMBROZI**

**NIM: 11870311940**

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan analisis kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan dan likuiditas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dengan teknik pengambilan data menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan program komputer statistik Eviews versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara tahun 2016-2020. Sedangkan secara simultan Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara tahun 2016-2020.

**Kata Kunci :** Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Likuiditas, Profitabilitas

## ABSTRACT

### **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Oleh :

**M. BOBO AMBROZI**

**NIM:11870311940**

*This research is a research that uses descriptive method with quantitative analysis which aims to analyze the effect of firm size, working capital turnover, sales growth, inventory turnover and liquidity. This research was conducted on coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This research was conducted on coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The number of samples in this study were 17 companies with data collection techniques using purposive sampling method. The analytical method used is panel data regression analysis using the statistical computer program Eviews version 9. The results of this study indicate that partially company size, sales growth and liquidity have a positive effect on profitability, while working capital turnover and inventory turnover have no effect on profitability in Coal Mining Sub-Sector Company 2016-2020. Meanwhile, simultaneously, company size, working capital turnover, sales growth, inventory turnover and liquidity affect the profitability of coal mining sub-sector companies in 2016-2020.*

**Keywords:** *Company Size, Working Capital Turnover, Sales Growth, Inventory Turnover, Liquidity, Profitability*

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
Stae Ismilia University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak berjuang dan memberikan bantuan pikiran, waktu, tenaga serta bantuan moril maupun materil khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM,AK selaku Pembimbing Konsultasi Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM,AK selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan ilmu bermamfaat selama perkuliahan.

11. secara khusus rasa hormat dan terimakasih kepada teristimewa untuk Ayahanda Kuraisin dan Ibunda Jumiati tercinta, atas segala jasa, kesabaran, dan tidak pernah lelah memberikan dukungan, cinta yang tulus dan ikhlas, serta senantiasa mendo'akan penulis agar mendapat kemudahan dalam menyelesaikan kuliah ini.
  12. Untuk yang tersayang keluargaku terutama adek-adek M. Azrul Azapiq dan Mika Citra Anggraini, yang selalu memberikan support penulis.
  13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Agustus 2022  
Penulis

**M. BOBO AMBROZI**  
**NIM. 11870311940**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Teori Sinyal ( Signalling Teory ) .....	12
2.2 Profitabilitas .....	12
2.3 Ukuran Perusahaan .....	14
2.4 Perputaran Modal Kerja .....	17
2.5 Pertumbuhan Penjualan .....	20
2.6 Perputaran Persediaan .....	22
2.7 Likuiditas .....	23
2.8 Menurut Pandangan Islam .....	26
2.9 Penelitian Terdahulu .....	27
2.10 Kerangka Penelitian .....	30
2.11 Hipotesis Penelitian .....	31
2.11.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas ..	32
2.11.2 Perputara Modal Kerja Terhadap Profitabilitas .....	32
2.11.3 Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas .....	33
2.11.4 Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas	34
2.11.5 Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas .....	35

### BAB III METODE PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Desain Penelitian.....	36
3.2	Objek Penelitian.....	36
3.3	Populasi dan Sampel.....	37
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.6	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	40
3.7	Metode Analisis Data.....	42
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.8	Regresi Data Panel.....	46
3.9	Model Regresi Data Panel.....	47
3.10	Pemilihan Model.....	49
3.11	Uji Hipotesis.....	51
3.11.1	Uji T (Parsial).....	52
3.11.2	Uji Simultan (Uji F).....	52
3.11.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	53
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.3	Model Regresi Data Panel.....	59
4.1.4	Pengujian Model Regresi Data Panel.....	63
4.1.5	Analisis Regresi Data Panel.....	67
4.1.6	Pengujian Hipotesis.....	70
4.2	Pembahasan.....	75
4.2.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	75
4.2.2	Pengaruh Perputaran modal kerja Terhadap Profitabilitas.....	76
4.2.3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap.....	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas.....	77
4.2.4 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.....	78
4.2.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas .....	79
4.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
1. Kesimpulan .....	81
2. Saran.....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**PAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Tinjauan Peneliti Terdahulu .....	27
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pemilihan Sampel dengan Purposive Sampling .....	38
1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.	Daftar Perusahaan .....	39
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Variabel, Alat Ukur dan Skala Pengukuran .....	42
	Analisis Statistik Deskriptif .....	53
	Hasil Uji Normalitas .....	56
	Hasil Uji Multikolineritas .....	57
	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser .....	58
	Hasil Uji Autokolerasi .....	59
	Model Common Effect Model (CEM) .....	60
	Model <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	61
	Model <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	62
	Hasil Uji Chow .....	64
	Hasil Uji Hausman .....	65
	Hasil Uji LM Test .....	65
	Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Random Effect</i> .....	66
	Uji Parsial (Uji t) .....	70
	Uji Simultan (Uji F) .....	73
	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74

## DAFTAR GAMBAR



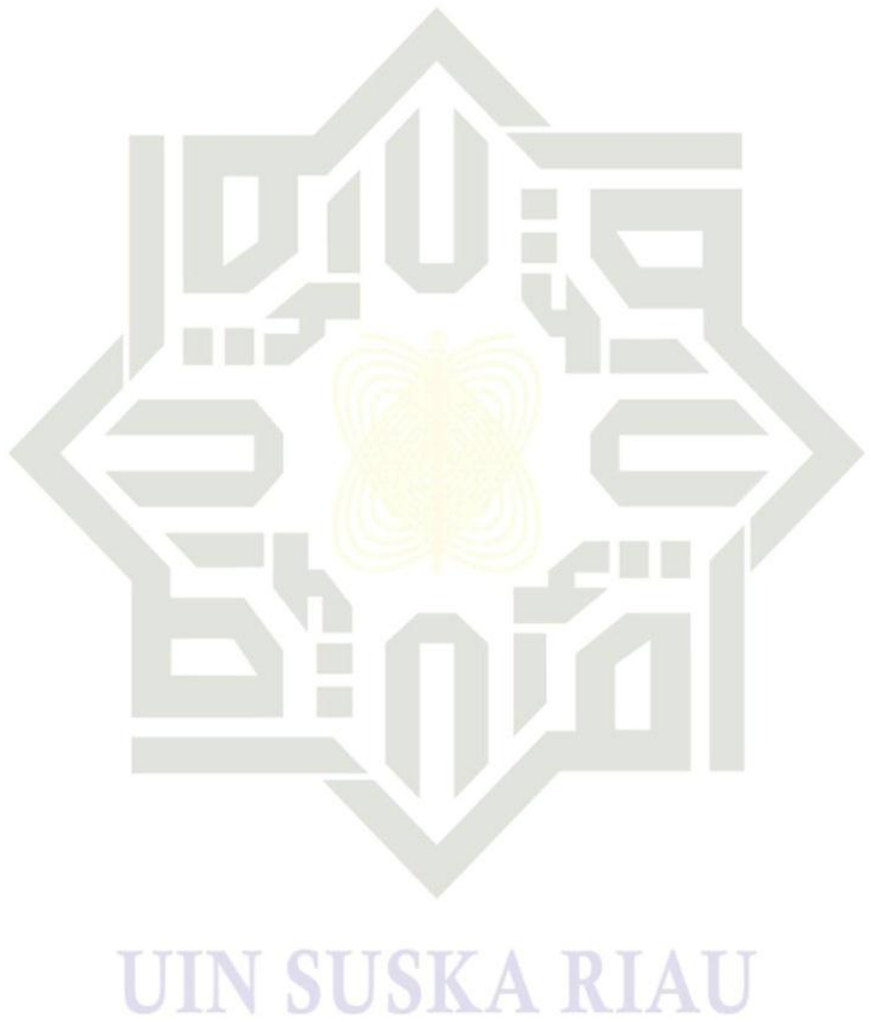
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....

31



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini semua perusahaan di berbagai sektor di tuntuk terus mengikuti arus perubahan sehingga memiliki daya saing yang tinggi sehingga adanya persaingan yang semakin ketat. Jika perusahaan tidak bisa mengikuti perkembangan yang ada maka dapat dipastikan akan terjadi pengecilan volume perusahaan yang berakibat pada kesulitan keuangan.

Kondisi perekonomian Indonesia yang tidak bisa di prediksi oleh sebagian besar perusahaan menjadi tantangan bagi pemilik perusahaan karena naik turunnya perekonomian mempengaruhi sebageian besar sektor ekonomi, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara ditunjang oleh beberapa sektor yaitu industri perdagangan, manufaktur, pertanian, konstruksi dan salah satunya adalah sektor pertambangan (Wicaksono, 2015). Pertambangan merupakan kegiatan mengelola sumber daya alam yang tersedia dibumi menjadi sumber daya energi yang dibutuhkan bagi pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini telah mencapai 47 perusahaan.

Salah satu sub sektor yang ada dalam sektor pertambangan yaitu sub sektor pertambangan batubara. Sub sektor ini merupakan salah satu sektor yang paling penting karena berkaitan dengan pencarian batu bara dari tanah, dimana kandungan energi yang terdapat pada batubara mampu untuk digunakan sebagai bahan bakar untuk penyarian besi dari bijih besi dan untuk produksi semen.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena yang terjadi sejak beberapa tahun terakhir ini adalah pelemahan harga batubara yang disebabkan oleh perang dagang antara China dan Amerika Serikat sehingga menyebabkan penurunan harga minyak yang belum sepenuhnya pulih. Pelemahan harga batubara terjadi karna tingkat permintaan China dan India yang membatasi impor batubara yang mengguncang pergerakan harga batubara. Pemerintah china dan India melakukan pembatasan impor guna mendukung hasil produksi dalam negeri begitu pula dengan penurunan permintaan batubara dari benua Eropa dan Asia Timur, kondisi pasar yang oversupply membuat harga batubara bergerak secara fluktuatif dan sewaktu-waktu dapat kembali berubah.

Indeks sektor pertambangan (mining) menjadi salah satu penjegal langkah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang 2019. Indeks sektor pertambangan tumbuh negatif 12,83%. Faktor yang menyebabkan indeks sektor ini tumbuh negatif yaitu karna turunnya harga batu bara sepanjang 2019. Hal ini diakibatkan oleh berlebihnya pasokan (supply) batu bara di pasar global.

Pada tahun 2020 volume penjualan batubara mengalami penurunan 54,14 juta, turun 9% secara tahunan. Dan ada beberapa perusahaan yang juga mengalami penurunan seperti, INDY turun 575% dari tahun sebelumnya, diikuti oleh BUMI yang turun 258% dengan catatan rugi paling besar US\$ 136,98 juta, penurunan ini diakibatkan karna dampak dari pandemi 2020 yang membuat penjualan dan pendapatan usaha batubara mengalami penurunan, ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Ditahun 2021 harga batubara sudah mulai membaik terbukti dari beberapa perusahaan mengalami kenaikan seperti HRUM yang mengalami kenaikan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebesar 166,78% dengan total volume perdagangan 1.843.677.520 dengan nilai transaksi Rp 11,2 triliun. Dan ada juga ADRO yang mengalami kenaikan sebesar 77,13% dengan total volume perdagangan 22.877.472.690 dengan nilai transaksi Rp 32,2 triliun. Menurut Martha Christina, kebutuhan batubara masih akan tinggi diikuti dengan harga yang memuncak pada musim dingin yakni januari mendatang, ([www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com)).

Pertumbuhan perusahaan mengalami guncangan seiring dengan pelemahan harga batubara dilanjutkan dengan pembatasan harga batubara domestik dan pembatasan ekspor ke luar negeri. Pertumbuhan perusahaan merupakan pertumbuhan aktiva dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan harus dapat beradaptasi dengan perekonomian pada bidang pertambangan yang sedang melemah dengan melakukan kegiatan efisiensi untuk menjaga kestabilan pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba merupakan suatu ukuran dalam persentase yang dipakai untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang diinginkannya. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi pendapatan per saham, dan penjualan. Nilai profitabilitas menjadi ukuran bagi kesehatan perusahaan. Profitabilitas memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang karena profitabilitas dapat menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang akan dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik sahamnya. Bagi perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin terjamin pula kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Yazdanfar (2013) dalam Novyanny, Turangan (2019), mengemukakan ada beberapa faktor yang diindikasikan mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas salah satunya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dimana mengklasifikasikan besar atau kecil suatu perusahaan dilihat dari total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain pada laporan keuangan. Profitabilitas yang diperoleh perusahaan dari hasil pengukuran harus tinggi karena akan membuat kegiatan operasional perusahaan berjalan secara maksimal. Terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuniar Oga Sukmawati (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Veronica, Agung Joni Saputra (2020), hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Ella Fiana, Juli Meliza (2022) hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain itu, modal kerja juga termasuk masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi perusahaan. Menurut Kasmir (2016:182) perputaran



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan sebaiknya menggunakan modal kerja dengan baik untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan sebaiknya jangan menginvestasikan modal kerja sehingga modal kerja tersebut dapat berputar, dengan menimbulkan pembengkakan modal kerja sehingga akan mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Wulandari (2019) mengatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Deny Indra Firmansyah, Akhmad Riduwan (2021) yang menjelaskan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy, dkk., 2013). Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah, dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pertumbuhan penjualan yang tinggi lebih disukai untuk mengambil keuntungan pada investasi yang memiliki prospek baik, semakin besar penjualan yang diharapkan semakin besar profitabilitas perusahaan. Peningkatan penjualan yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Veronica, Agung Joni



© Hak Cipta UIN Suska Riau  
 © State Ismiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saputra (2020) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Desi Handari (2019) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Sang Ayu Made Riska Vidyasari, dkk (2021) yang juga menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode (Kasmir, 2017:180). Rasio perputaran persediaan ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio persediaan perusahaan maka semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat (Harahap, 2010:308). Berdasarkan hal tersebut, dapat juga diartikan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang diganti dalam satu tahun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa I.T Rahman, dkk (2021) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Windari Novika (2022) didapatkan hasil bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selanjutnya adalah likuiditas yang merupakan faktor yang harus diperhatikan perusahaan. Sebagai perusahaan yang berorientasi pada laba, maka laba mempunyai peranan yang sangat dominan dalam perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut akan pailit atau dapat terus bertahan di suatu industri. Salah satu cara agar kelangsungan hidup perusahaan dapat



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menurut Kasmir (2016:128), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyalurkan dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Semakin rendah nilai CR, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deny Indra Firmansyah, Akhmad Riduwan (2021) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Desi Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**

## 1.2 Rumusan Penelitian

Dari uraian latar belakang tersebut, maka disimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

4. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

5. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

### 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
5. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

#### 4.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020
2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan.
3. Bagi pembaca, dapat berguna bagi peneitian selanjutnya, untuk dijadikan sebagai bahan informasi dan revisi terhadap pembahasan yang sama pada masa yang akan datang.





## 1.5 Sistematika Penelitian

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari penulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab-bab dan sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang landasan teori, pandangan islam tentang akuntansi, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis disertai kerangka konseptual.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dikemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengukuran variable serta analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

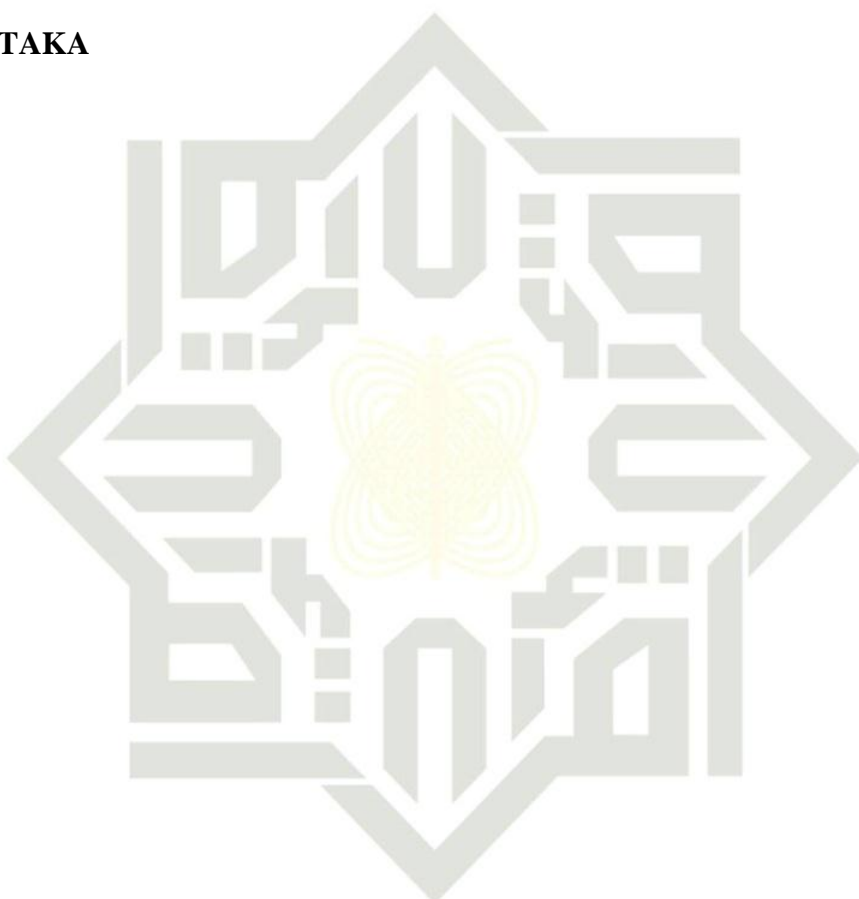
Bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Teori Sinyal ( Signalling Teory )

Menurut Brigham dan Houston (2014:184), teori sinyal merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan untuk masa mendatang. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

Teori sinyal mengemukakan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan tersebut disebabkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak investor, karena manajer perusahaan mengetahui informasi lebih banyak tentang perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan para investor. Oleh sebab itu, perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada pihak investor, karena asimetri informasi rentan terjadi antara manajemen perusahaan dengan pihak investor.

#### 2.2 Profitabilitas

Harmono (2011:110-111) menyatakan bahwa, konsep profitabilitas ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Secara konsep dapat disimpulkan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Paksiptis mik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa kinerja fundamental perusahaan diproksikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kualitas terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur modal perusahaan berkenaan dengan besarnya komposisi utang perusahaan.

Profitabilitas menurut Sartono (2010:122) adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Menurut Hanafi dan Halim (2003:75), “profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas)”. Selanjutnya menurut Munawir (2004:152), “profitabilitas (profitability) atau rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba”.

Profitabilitas seharusnya merupakan faktor yang mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan, perusahaan itu harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan atau suatu badan usaha dalam menghasilkan laba pada suatu periode akuntansi. Dengan mengukur tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan, kita dapat mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas aktiva operasional perusahaan tersebut dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode akuntansi.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat digunakan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.



Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan Return on Assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Return on Assets (ROA) menurut Siyamora (2006:528) adalah “suatu ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan”. Sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa Return on Assets (ROA) merupakan rasio imbalan aktiva yang dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai (reasonable return) dari aktiva yang dikuasai perusahaan.

Return on Assets (ROA) terhadap profitabilitas perusahaan untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan menurut (Kasmir, 2011:):

1. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai laba bersih sesudah pajak.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang telah digunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri.

### 2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aktiva



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Iptmik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan setiap tahun. Perusahaan yang besar memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya.

Ukuran dari sebuah perusahaan biasanya dilihat dari total aktiva atau ekuitas yang dimiliki. Perusahaan yang besar memiliki total nilai aktiva maupun ekuitas yang besar dan pemiliknya terdiri dari beberapa atau banyak orang. Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan produksi, pemasaran dan luasnya jangsa pasar yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah banyaknya jumlah dan jenis kapasitas produksi dan kemampuan yang dimiliki perusahaan atau banyaknya jumlah dan jenis layanan yang dapat disediakan oleh perusahaan secara bersamaan untuk selanggannya (Niresh dan Velnampy, 2014:57).

Menurut Sujoko dan Ugy (2007:45) “ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cermin besar kecilnya perusahaan yang dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun yang diukur dengan logaritma natural ( $\ln$ ) dari total aset”.

Kusuma (2005:84) juga menyebutkan bahwa menurut teori Critical, profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring meningkatnya skala ukuran perusahaan, tetapi pada titik tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba perusahaan. Teori Critical menekankan pada pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor yang menentukan ukuran perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi dalam tiga kategori :

1. Perusahaan Besar ( *Large Firm* ) Perusahaan besar merupakan perusahaan yang memiliki total aset yang besar. Perusahaan- perusahaan yang dikategorikan besar biasanya merupakan perusahaan yang telah go publik dipasar modal dan perusahaan besar ini juga termasuk dalam kategori papan pengembangan satu yang memiliki aset sekurang-kurangnya Rp. 200.000.000.000.
2. Perusahaan Menengah ( *Medium Firm* ) Perusahaan menengah merupakan perusahaan yang memiliki total aset anatar Rp. 2.000.000.000 sampai Rp. 200.000.000.000 serta perusahaan menengah ini biasanya listing dipasar modal pada papan pengembangan kedua.
3. Perusahaan Kecil ( *Small Firm* ) Perusahaan kecil merupakan perusahaan yang memiliki aset kurang dari Rp. 2.000.000.000 dan biasanya perusahaan kecil ini belum terdaftar dibursa efek.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan ( Shofwatul, 2012 ).

Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan – perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumberdaya untuk meningkatkan nilai perusahaan karna memiliki akses yang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik terhadap sumber – sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil ( Hasibuan, 2001 ).

Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Seperti perusahaan yang telah terdaftar di BEI yang telah memiliki total aktiva besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan mudah karna telah dikenal oleh kalangan masyarakat. Dalam hal ini ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

#### 4.4 Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan masalah yang tiada akhir. Selama perusahaan masih beroperasi, modal selalu diperlukan untuk membiayai kegiatan perusahaan serta untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2009:131), “modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aset-aset jangka pendek”. Selain itu, menurut Sawir (2009:143), “besarnya modal kerja sebuah perusahaan berhubungan dengan berbagai aktivitas operasional dan finansial perusahaan”. Modal kerja harus selalu dalam keadaan berputar selama perusahaan masih melakukan kegiatan usahanya.

Menurut Abdullah (2005:71), “manajemen tingkat penggunaan modal kerja dapat diuji dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja (working capital turnover), yakni perbandingan antara penjualan dengan jumlah keseluruhan aset lancar yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu”. Jika volume





penjualan naik, maka investasi persediaan dan piutang meningkat. Hal ini berarti meningkatkan modal kerja.

Menurut Kasmir (2012:250) konsep modal kerja terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Konsep Kuantitatif Konsep ini menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aset lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (gross working capital).
- b. Konsep Kualitatif Konsep kualitatif adalah konsep yang menitikberatkan pada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aset lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih atau net working capital.
- c. Konsep Fungsional Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan mengenai modal kerja yaitu menerapkan jumlah keseluruhan aktiva lancar yang ada dalam perusahaan, dan modal kerja sebagai kelebihan aktiva lancarnya disebut Net Working Capital dan yang merupakan keseluruhan aktiva lancarnya sering disebut dengan Gross Working Capital.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Melarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melihat berbagai definisi mengenai modal kerja yang dikemukakan di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa modal kerja merupakan investasi yang dilakukan perusahaan yang secara fisik bentuknya dapat berubah karena adanya suatu kegiatan proses produksi yang habis dalam satu kali pemakaian, dan dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai kembali jangka pendek atau waktu kurang dari satu tahun atau disebut aktiva lancar.

Periode perputaran modal kerja (working capital turnover period) dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai pada saat kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan tinggi. Sebaliknya semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan rendah.

Djarwanto (2001:141) mengemukakan tentang perputaran modal kerja bahwa Perputaran modal kerja (working capital turn over) adalah rasio antara penjualan dengan modal kerja, perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan working capital turnover (WCT) sebagai parameter profitabilitas sebab working capital turnover menunjukkan seberapa efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Jika rasio perputaran modal kerja tinggi akan mengindikasikan likuiditas yang rendah untuk mendukung operasional, sedangkan apabila rasio ini rendah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menunjukkan likuiditas yang tinggi. Perputaran modal kerja ini menunjukkan bahwa rupiah penjualan netto yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja. Dari hubungan antara penjualan netto dengan modal kerja tersebut dapat diketahui juga apakah perusahaan bekerja dengan modal kerja yang tinggi atau bekerja dengan modal kerja yang rendah.

### Pertumbuhan Penjualan

Penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Jika pertumbuhan penjualan perusahaan tetap stabil atau bahkan meningkat, dan biaya-biaya dapat dikendalikan, maka laba yang diperoleh akan meningkat. Jika laba meningkat, maka keuntungan yang akan diperoleh investor juga dapat meningkat.

Menurut Lundholm dan Sloan (2007:87) mengemukakan bahwa *The analysis of growth is relatively straightforward. Growth rates are commonly reported for a variety of performance metrics, including sales, earnings, and cash flows. But growth in sales is the key long-term driver of growth in all other metrics.*

Berdasarkan pernyataan Lundholm dan Sloan, dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan umumnya dilaporkan untuk berbagai aspek kinerja, termasuk penjualan, laba, dan arus kas, tetapi pertumbuhan penjualan adalah pengemudi jangka panjang utama di dalam semua aspek lainnya. Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mengetahui peningkatan atau pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun. Di dalam pertumbuhan penjualan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mencakup pertumbuhan volume dan perkembangan harga jual suatu produk dan/atau jasa yang dihasilkan perusahaan.

Kasmir (2010:116) menyatakan Rasio pertumbuhan (growth ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio ini, yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, dan pertumbuhan dividen per saham.

Menurut Fabozzi (2000:881) Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun. Pertumbuhan penjualan yang di atas rata-rata bagi suatu perusahaan umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan itu beroperasi. Perusahaan dapat mencapai tingkat pertumbuhan di atas rata-rata dengan jalan meningkatkan pangsa pasar dari permintaan industri keseluruhan.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, pertumbuhan penjualan atau pertumbuhan pendapatan atas penjualan merupakan indikator penting dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, di mana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan baik barang dan/atau jasa akan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Perusahaan juga harus menentukan tingkat pertumbuhan penjualan yang konsisten dengan realita perusahaan dan pasar keuangan dan mengimplementasikannya dalam bentuk rencana keuangan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan menifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai produksi pertumbuhan masa yang akan datang.

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ketahun atau dari waktu ke waktu ( Kennedy, dkk., 2013). Penjualan memiliki



pengaruh yang strategis bagi perusahaan, karna penjualan yang dilakukan harus dilakukan dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva harus ditambah, dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Perhitungan tingkat pertumbuhan penjualan adalah dengan membandingkan antara penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar penjualan akhir periode sebelumnya). Apabila persentase perbandingannya semakin besar, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan semakin baik atau lebih baik dari periode sebelumnya.

## 2.6 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur berapa lama rata-rata barang berada di gudang. Pemikirannya adalah bahwa kenaikan persediaan disebabkan oleh peningkatan aktivitas, atau karna perubahan kebijakan persediaan. Kalau terjadi kenaikan yang tidak proporsional dengan peningkatan aktivitas, maka berarti terjadi pemborosan dalam pengelolaan persediaan (Husnan dan Pujiastuti,2012:77). Sedangkan Muhardi (2015:59) menyatakan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya. Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan barang dagang diganti/diputar dalam satu periode. Apabila data harga pokok penjualan (COGS) tidak diperoleh maka sebagai gantinya dapat dihitung dari total penjualan da;am satu tahun.

Semakin cepat perputaran persediaan, maka semakin kecil jumlah modal kerja yang diinvestasikan dalam persediaan sehingga semakin tinggi tingkat

profitabilitas yang diperoleh dari penjualan persediaan tersebut. Profitabilitas akan mengalami peningkatan karna persediaan yang terdapat dalam perusahaan ini dapat dijual pada jangka waktu dan jumlah yang diharapkan. Sebaliknya semakin lambat perputaran persediaan, maka semakin besar jumlah modal kerja yang diinvestasikan dalam persediaan dan semakin besar pula resiko kerugian yang mungkin dialami perusahaan sehingga semakin rendah tingkat profitabilitas yang diperoleh dari penjualan persediaan tersebut ( Lestiowati, 2018).

Menurut Subramanyam (2017:69) Perputaran persediaan adalah rasio yang menggunakan beban pokok penjualan (*cost of goods sold-COGS*) sebagai ukuran volume penjualan karena dari sisi penyebut, persediaan, dilaporkan berdasarkan biaya perolehan, bukan ritel/eceran.

## 7 Likuiditas

Menurut Riyanto (2008:25), “likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi”. Menurut Simorangkir (2000:14), likuiditas adalah kemampuan suatu bank melunasi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo”.

“Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek” Kasmir (2012:110).

Menurut Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir (2012:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang telah jatuh tempo.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Rasio likuiditas juga merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat ditagih.

Beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan, yaitu:

- a. Current Ratio (Rasio Lancar) Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek/hutang lancar. Semakin besar perbandingannya maka semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan menutupi kewajiban jangka pendek.
- b. Quick Ratio (Rasio Cepat) Menurut Kasmir (2012:137), “rasio Cepat ini adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory)”.

Rasio ini tidak memperhitungkan persediaan karena persediaan membutuhkan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan dibandingkan aktiva lain. Quick Assets ini terdiri dari piutang dan surat-surat berharga yang dapat diuangkan dalam waktu relatif pendek, jadi semakin besar rasio ini semakin baik kondisi suatu perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Rasio ini adalah rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar. Dengan kata lain cash ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar untuk tahun tertentu.

Sebagai parameter dari likuiditas, penulis menggunakan current ratio (CR) dalam penelitian ini karena dalam praktiknya menurut Kasmir (2012:135), “sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi perusahaan”. Menurut Kasmir (2012:11), “Current Ratio yang tinggi juga menunjukkan posisi para kreditor yang baik karena ada kemungkinan yang lebih besar bahwa hutang perusahaan akan dibayar pada waktunya”.

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek/hutang lancar. Semakin besar perbandingannya maka semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan menutupi kewajiban jangka pendek.

## 2.8 Menurut Pandangan Islam

Dalam paparan ini akan dijelaskan makna keuntungan (laba) dari perspektif Islam dengan menggunakan Al Qur'an sebagai sumber tuntunan dalam hidup ini. Pada dasarnya hukum Islam merupakan penjabaran dari ayat-ayat yang terdapat dalam Al Qur'an. Hukum Islam memiliki 3 (tiga) tujuan yaitu penyucian jiwa, penegakan keadilan dalam masyarakat dan perwujudan kemaslahatan manusia (Nurhayati dan Wasilah 2008). Melalui Al Quran, Allah memberi jalan bagi umat





manusia yang mau mengambil hikmah atasnya kemampuan untuk melakukan pemyucian jiwa.

Hal ini seperti termaktub dalam surat Ali Imran ayat 164:“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata (QS 3:164).

Berkaitan dengan tiga tujuan hukum Islam di atas, maka penelitian ini bermaknai keuntungan berbasis Al Qur’an dari sudut, agar keuntungan dapat diterapkan dalam menjalankan suatu usaha. Tujuannya adalah agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak hanya menguntungkan perusahaan itu saja, tetapi juga dapat membersihkan (mensucikan) perusahaan itu, menjadikan perusahaan lebih bermanfaat bagi masyarakat dan adil dalam membagi keuntungan.

Seperti yang tertera dalam QS. Al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi :

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”. (QS. Al-Baqarah ayat 16).

Mereka membeli kekafiran dengan iman membeli kesesatan dengan petunjuk, sehingga mereka tidak memperoleh apa-apa, bahkan hanya memperoleh kerugian karena tidak mendapat petunjuk dan akan membawanya kepada neraka, yang demikian itulah kerugian yang sesungguhnya. Jika seorang membeli uang satu dirham dengan harga satu dinar atau mengeluarkan modal untuk usaha



sejumlah sepuluh juta sisanya tinggal satu juta tanpa keuntungan sudah dianggap rugi, lalu bagaimana dengan orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, membeli kekafiran dengan keimanan dan membeli kesengsaraan dengan kebahagiaan, alangkah ruginya perdagangan itu.

### 9. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah ada sebelumnya dengan tambahan variabel-variabel lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain pada objek penelitian dan periode waktu data yang digunakan. Untuk mempermudah dalam membandingkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka hasil penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Tinjauan Peneliti Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Desi Wulandari (2019)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© H</p> <p>UIN Suska Riau</p>	<p>Khairunnisa I. T. Rahman, Maryam Mangantar, Victoria Neisye Untu (2021)</p>	<p>Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas</p>	<p>Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas</p>	<p>terhadap profitabilitas.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas</p>
<p>3</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Yuniar Oga Sukmawati(2020)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas</p>	<p>Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas</p>	<p>Hasil ini penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas</p>
<p>4</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Deny Indra Firmansyah, Ahmad Riduwan (2021)</p>	<p>Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas</p>	<p>Perputaran Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan pertama perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kedua leverage berpengaruh negative terhadap profitabilitas.</p>



- Hak Cipta Piliindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Piliindungi Undang-Undang	Veronica, Agung Joni Saputra (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas	Ketiga likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
				Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial dan positif terhadap profitabilitas.
6	Vidyasari, S.A.M.R.,dkk (2021).	Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas	struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas perputaran modal kerja, profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas
7	Patricia Dhiana Paramita, Arditya	<i>Effect of Working Capital Turmover,</i>	<i>Working Capital Turmover,</i>	the calculation results show that



Dian Andika (2021) Hak cipta milik UIN Suska Riau	<i>Receivable Turnover And Firm Size on Profitability With Liquidity as a Mediation Variable at</i>	<i>Receivable Turnover, Firm Size, Profitability, Liquidity</i>	working capital turnover, receivable turnover and firm size partially have a positive and significant effect on liquidity and profitability. In addition, liquidity does not mediate the effect of working capital turnover on profitability, but liquidity partially mediates the effect of receivable turnover and firm size on profitability.
---	---	---	--

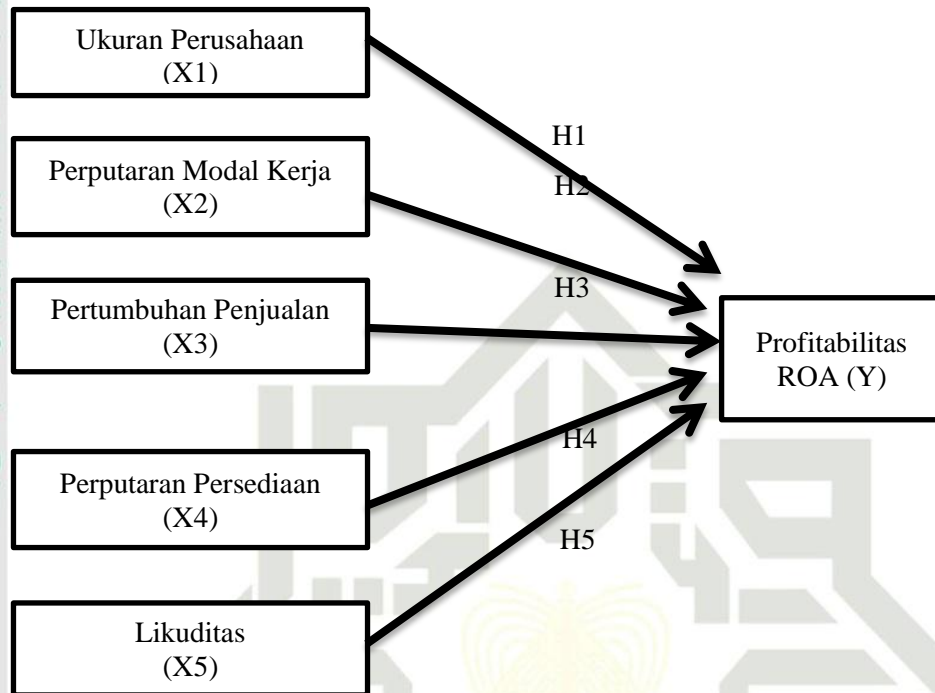
Sumber : berbagai Jurnal Yang di Publikasikan

## 10 Kerangka Penelitian

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual teoritis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, reputasi modal kerja, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, dan likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang di dalam penelitian ini diukur dengan rasio return on assets (ROA). Skema kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### 2.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi dan yang akan terjadi. Menurut (Sugiyono 2008) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul.

Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, dan likuiditas. Variabel dependennya adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio return on assets (ROA). Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin besar ROA, yang berarti laba yang diperoleh perusahaan semakin besar.



### 2.11.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran suatu perusahaan menunjukkan besar kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya dinilai dari total aset yang dimilikinya. Kusuma (2005:84) menyebutkan bahwa menurut teori Critical, profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring meningkatnya skala ukuran perusahaan, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba perusahaan.

Menurut Sartono (dalam Dewi, 2016) Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan seperti jumlah kantor cabang. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan semakin memiliki sumber daya dan asset untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut akan membuat perusahaan yang besar cenderung akan mampu untuk menghasilkan profit yang lebih besar daripada perusahaan-perusahaan yang lebih kecil.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil hipotesis pertama yaitu :

**H1 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas**

### 2.11.2 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Munawir (2004:75), “modal kerja sangat menentukan tingkat profitabilitas dalam hal ini ROA. Modal kerja akan menciptakan penjualan dan hasil penjualan akan tercipta laba dan dari laba yang diperoleh itu dapat menciptakan efisiensi perusahaan melalui besarnya tingkat profitabilitas”. Menurut Abdullah (2005:71), “manajemen tingkat penggunaan modal kerja dapat diuji dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja (working capital



turnover), yakni perbandingan antara penjualan dengan jumlah keseluruhan aset lancar yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu”.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil hipotesis kedua

## H2: Perputaran Modal Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas

### H.1.3 Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Perhitungan tingkat pertumbuhan penjualan adalah dengan membandingkan antara penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar (penjualan akhir periode sebelumnya). Apabila persentase perbandingannya semakin besar, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan semakin baik atau lebih baik dari periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebagaimana pernyataan Brigham dan Houston yang telah dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2010:168) menyatakan bahwa :

*“Penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan.”*

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pertumbuhan penjualan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Selain itu, jika perusahaan dapat mengesmasi tingkat permintaan penjualan di masa mendatang dan mengalokasikan pembayaran utangnya, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil hipotesis ketiga yaitu:

## H3 :Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas





#### 2.11.4 Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Muhardi (2015:59) menyatakan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya. Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan barang dagang diganti/diputar dalam satu periode. Apabila data harga pokok penjualan (COGS) tidak diperoleh maka sebagai gantinya dapat dihitung dari total penjualan selama satu tahun.

Semakin cepat perputaran persediaan, maka semakin kecil jumlah modal kerja yang diinvestasikan dalam persediaan sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh dari penjualan persediaan tersebut. Profitabilitas akan mengalami peningkatan karna persediaan yang terdapat dalam perusahaan ini dapat dijual pada jangka waktu dan jumlah yang diharapkan. Sebaliknya semakin lambat perputaran persediaan, maka semakin besar jumlah modal kerja yang diinvestasikan dalam persediaan dan semakin besar pula resiko kerugian yang mungkin dialami perusahaan sehingga semakin rendah tingkat profitabilitas yang diperoleh dari penjualan persediaan tersebut (Lestiowati, 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil hipotesis keempat yaitu:

#### H4 : Perputaran Persediaan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas

#### 2.11.5 Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Semakin besar tingkat aktiva lancar, maka semakin besar likuiditas perusahaan, hal lain kedudukannya sama. Dengan besarnya likuiditas menghasilkan resiko yang kecil, namun profitabilitas yang kecil juga. Profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Artinya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin

rendah. Hal tersebut terjadi karena perusahaan telah menggunakan sebagian besar pendapatannya untuk memenuhi kewajibannya atau likuiditasnya daripada digunakan untuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan kembali bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil hipotesis kelima yaitu :

**H<sub>5</sub>: Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas**



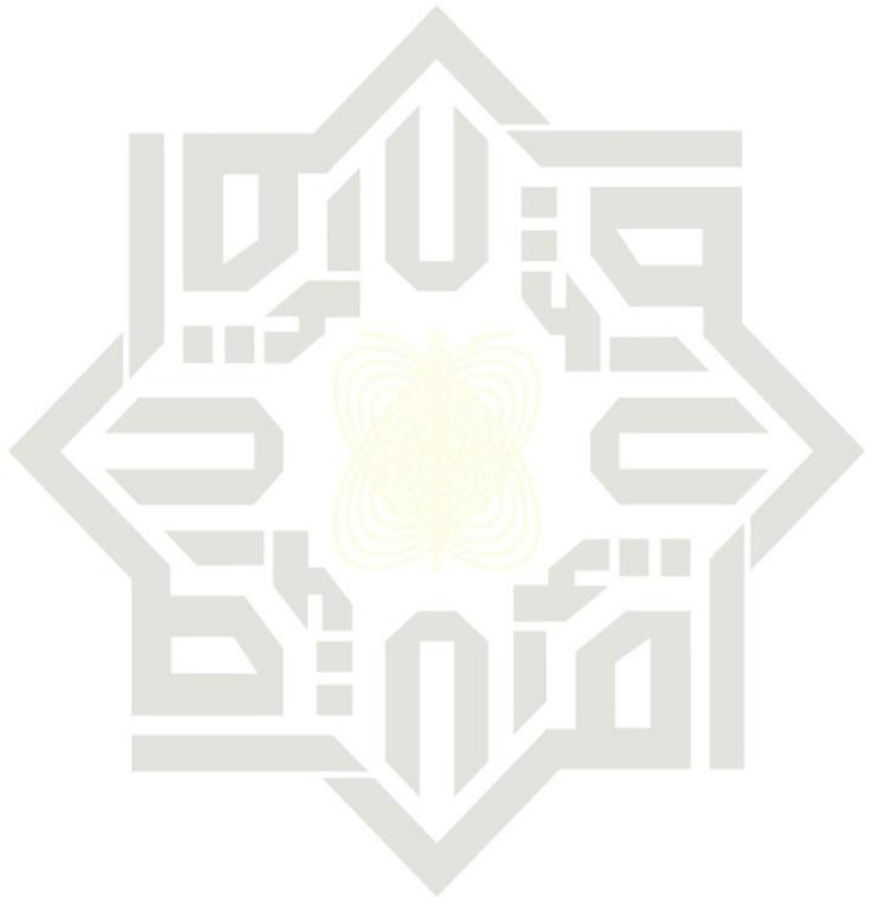
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan masing-masing, namun prinsip-prinsip umumnya memiliki kesamaan. Desain penelitian ini menggambarkan tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, sebuah desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien. Makna desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian (Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 2019:28). Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan tipe data kuantitatif. Maka untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari leverage, Probilitas, Intesitas Aset Tetap, Firm Size dan Intesitas Persediaan, serta variabel dependen berupa Tarif Pajak Efektif.

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tetentu yang ditetapkan oleh peneliti



untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38). Objek penelitian adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Refgia, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi (Ahmad, 2020). Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. purposive sampling adalah bentuk pengambilan sampel yang berdasarkan atas kriteria - kriteria tertentu, karakteristik - karakteristik tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya. Menurut (Sugiyono 2015) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual*



report) secara konsisten dan lengkap dari tahun 2016-2020.

c. Perusahaan yang mengalami laba selama periode pengamatan.

**Tabel 3.1**  
**Pemilihan Sampel dengan Purposive Sampling**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.	24
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2016-2020	(8)
Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang mengalami kerugian selama periode pengamatan	(7)
Jumlah Sampel Perusahaan	9
<b>Total Sampel Selama Periode 2016-2020 (9x5 )</b>	<b>45</b>

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 berjumlah 24 perusahaan. Dari 24 perusahaan tersebut, terdapat 8 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap dan sebanyak 7 perusahaan yang mengalami kerugian. Dari proses pemilihan sampel, dari 24 populasi yang tersedia, diperoleh 9 populasi perusahaan yang diteliti selama lima periode, sehingga sampel yang dapat digunakan sebanyak 45 sampel. Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menjiplak, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa menuliskan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan**

No	Nama Perusahaan	Kode Etmin
1.	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
3.	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
4.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
5.	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
6.	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
7.	PT. Bayan Resource Tbk	BYAN
8.	PT. Samindo Resources Tbk	MYOH
9.	PT. Darma Henwa Tbk	DEWA

*Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2022*

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Untuk keperluan penelitian ini jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan sub-sektor pertambangan batubara periode tahun 2016-2020, serta data perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan.

#### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan cara mengunduh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sesuai dengan periode pengamatan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.6 Definisi dan Pengukuran Variabel

Konsep dasar dari definisi operasional mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasionalkan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya.

Salah satu definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Ukuran Perusahaan Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sujoko dan Ugy (2007:45), ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Size} = \ln \text{ of Total Assets}$$

Perputaran Modal Kerja Perputaran modal kerja (working capital turnover) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

Rumus yang digunakan untuk menghitung working capital turnover (WCT) adalah:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aswet Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Pertumbuhan penjualan (growth) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan, digunakan rumus:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

Perputaran Persediaan Menurut Munawir (2014:77), perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan. Perputaran ini menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (dijual dan diganti). Rumus perputaran persediaan :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Current Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current Ratio dapat dicari dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

6. Profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA). Return on Assets (ROA) adalah suatu ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan (Simamora, 2006:528). Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan.

Menurut Ross (2003) Return on Asset (ROA) dapat dicari dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$$





**Tabel 3.3**  
**Variabel, Alat Ukur dan Skala Pengukuran**

Variabel	Alat Ukur	Skala
Ukuran Perusahaan	Size = Ln of Total Assets	Rasio
Perputaran Modal Kerja	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aswet Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan	$\frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$	Rasio
Perputaran Persediaan	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$	Rasio
Likuiditas	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Profitabilitas	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

### 2.7 Metode Analisis Data

Data Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan software E-Views ver 9. Alasan penggunaan alat analisis regresi data panel adalah karena data pada penelitian ini merupakan gabungan data cross section dan data time series. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji statistik diantaranya :

### 7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Data yang diteliti dalam analisis statistik deskriptif adalah tarif pajak efektif, *Leverage*, Profitabilitas, intensitas aset tetap, *Firm size* dan intensitas persediaan.

### 7.2 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi berganda dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel tidak bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode jarque-bera (JB). Apabila nilai JB lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi normal atau jika probabilitas lebih besar dari 5% maka data berdistribusi normal. Menurut Ajija, Shochrul Rohmatul et al., 2011 dalam Fairuz (2017) uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui apakah error term mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, tidak perlu dilakukan uji



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas. Sebab, distribusi sampling error term telah mendekati normal.

### Uji Multikolinieritas

*Multikolinieritas* dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi kolinier dari variabel yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinieritas*. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Jika  $VIF > 10$ , maka antar variabel bebas (independent variabel) terjadi persoalan *multikolinieritas* (Gujarati, 1993 dalam Fairuz, 2017).

Menurut Fairuz (2017) cara untuk mengetahui *multikolinieritas* dalam suatu model. Salah satunya adalah dengan melihat koefisien korelasi hasil output komputer. Jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,9 maka terdapat gejala *multikolinieritas*. Untuk mengatasi masalah *multikolinieritas*, satu variabel independen yang memiliki korelasi dengan variabel independen lain harus dihapus. Dalam hal metode GLS, model ini sudah diantisipasi dari *multikolinieritas*.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model regresi dikatakan terkena *heterokedastisitas* apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dan satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut *homokedastisitas*. Jika varians



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Step 1: Jamming University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda disebut heterokedastisitas. Adanya sifat *heterokedastisitas* ini dapat membuat penaksiran dalam model bersifat tidak efisien. Umumnya masalah heterokedastisitas lebih biasa terjadi pada data cross section dibandingkan dengan time series (Gujarati, 1978 dalam Fairuz, 2017).

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas, dalam hal ini akan dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Jika dalam grafik terlihat ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas* (Ghozali, 2001:69 dalam Fairuz, 2017).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lainnya menyebabkan munculnya autokorelasi. Hal ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemui pada data time series karena “gangguan” pada kelompok/individu cenderung mempengaruhi “gangguan” pada kelompok/individu yang sama untuk periode berikutnya.

Untuk data crosssection (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari



kelompok/individu yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi di antaranya dengan uji Durbin Watson, karena uji ini yang umum digunakan (Erlina, 2008). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai Durbin-Watson (DW) terletak antara batas atas atau Upper Bound (DU) dan  $4 - DU$ , maka koefisien sama dengan nol, berarti tidak autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau Lower Bound (DL), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada  $(4 - DL)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara  $(4-DU)$  dan  $(4-DL)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3.8 Regresi Data Panel

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2017:195) menyatakan bahwa teknik data panel adalah dengan menggabungkan jenis data cross-section dan data time series. Pada data time series, satu atau lebih variabel akan diamati dalam satu unit pengamatan selama periode waktu tertentu. Sedangkan data cross-section merupakan pengamatan terhadap beberapa unit pengamatan dalam waktu yang



bersamaan. Metode Regresi Data Panel akan memberikan hasil pendugaan yang bersifat Best Linear Unbiased Estimation (BLUE) jika semua asumsi Gauss Markov terpenuhi.

Persamaan model data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Profitabilitas

$\beta_0$  = Konstanta Koefisien Regresi Variabel Independen

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_{1it}$  = Ukuran Perusahaan

$X_{2it}$  = Perputaran Modal Kerja

$X_{3it}$  = Pertumbuhan Penjualan

$X_{4it}$  = Perputaran Persediaan

$X_{5it}$  = Likuiditas

$e_{it}$  = Error

## 9 Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi Data Panel yang dapat digunakan yaitu pooling Least Square (Common Effect), model Fixed Effect, dan model Random effect.

### a. Common Effect

Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat



perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode Ordinary Least Square (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai waktu, dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section untuk melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}.$$

Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi Fixed Effect. Teknik model Fixed Effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun 51 intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model Fixed Effect dengan teknik Least Square Dummy Variabel (LSDV). Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi Ordinary Least Square (OLS) dengan Variabel Dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model Fixed Effect dengan Least Square Dummy Variabel (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}.$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Random Effect

Pada model Fixed Effect terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (Degree Of Freedom) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi Random Effect. Pendekatan estimasi Random Effect ini menggunakan variabel gangguan (error terms). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstan dalam model Random Effect tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

### 10. Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F Test (Chow Test) Hausman test dan langrange Multiplier (LM) Test.

F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode Common Effect dan metode Fixed Effect, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Metode Common Effect

$H_1$ : Metode Fixed Effet

Jika nilai p-value cross section Chi Square <  $\alpha = 5\%$ , atau probability (p-value) F Test <  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang





digunakan adalah metode fixed effect. Jika nilai p-value cross section Chi Square =5% atau probability (p-value) F Test a=5% maka H0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode common effect.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode Random Effect atau metode Fixed Effect yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Metode random effect

H<sub>1</sub> : Metode fixed effect

Jika nilai p-value cross section random < a=5% maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Tetapi, jika nilai pvalue cross section random a=5% maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode random effect.

Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model random effect atau model common effect yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Metode Random Effect

H<sub>1</sub> : Metode Common Effect

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis chi-square, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah common effect. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik chisquares sebagai



nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi common effect dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode random effect.

### 11.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat. Pengambilan keputusan hipotesis dilakukan dengan membandingkan t statistik terhadap t tabel atau nilai *probabilitas* terhadap taraf signifikansi yang ditetapkan.

#### 11.1.1 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sehingga  $H_0$  ditolak.

Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  berarti terdapat yang signifikan antara masing-masing variabel independen sehingga  $H_0$  diterima.

#### 11.1.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sianipar (2018) uji F adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel-variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat pada analisis regresi dimana:

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau *probabilitas* < nilai signifikan ( $Sig \leq 0,05$ ), maka hipotesis dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



UIN SUSKA RIAU

- b. Bila  $F$  hitung  $< F$  tabel atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $\text{Sig} \geq 0,05$ ), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 1.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
5. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
6. Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.



## 5.2

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang lainnya yang mempengaruhi terhadap profitabilitas yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 2. Bagi Perusahaan

Dalam memaksimalkan profitabilitas perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan. *Kemenag RI*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019.
- Adawiyah, A. Z. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Ase, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Amnati (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.
- Annisa. (2019). Pengaruh Perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 10, No.1.
- Arifin. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *jurnal manajemen dan kewirausahaan*.
- Elmanizar, V. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Majalah Sainstekes*, 6(2) : 63.
- Hirmansyah, D., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh perputaran modal kerja, leverage, dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, e ISSN 2460-0585.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi keenam, cetakan pertama UPP STIM YKPN.
- Kasmir (2010). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2011). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestiowati, R. (2018). Analisis perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (studi empiris pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 1. Hal 25-39.
- Muhardjani, W. (2015). *Analisis laporan keuangan, Proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Novika, W. (2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (studi empiris perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 2, No.1, Januari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari informasi dan menyebarkan sumber

a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

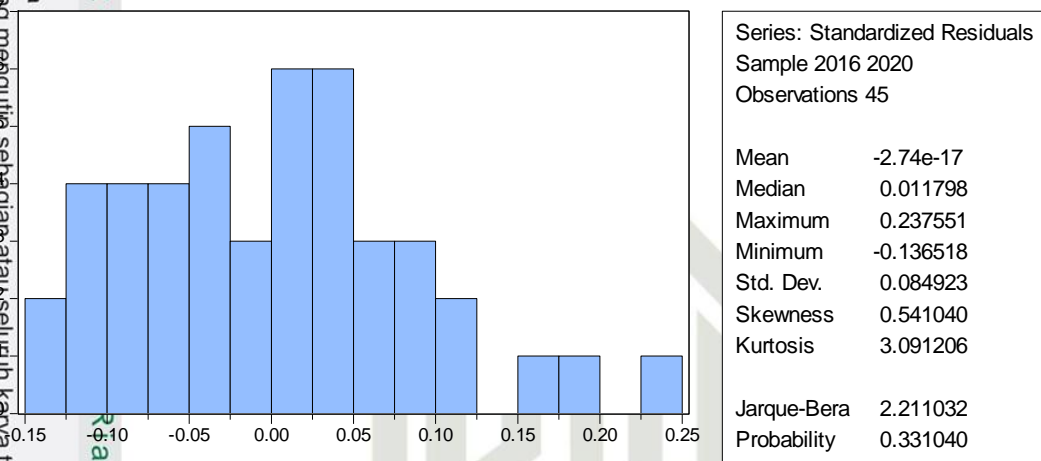


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahman, K. I., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019. ISSN 2303-1174.
- Yufila, N., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh modal kerja, leverage, likuiditas, dan firm size terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen*.
- Pranono, A. (2010). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi ( 4 ed)*. Yogyakarta : BPFE.
- Prasetyaningrum, K. (2017). *Analisis laporan keuangan* . Jakarta : Salemba Empat.
- Sukmawati, Y. O. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.
- Veronica, & Saputra, A. J. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Forum Ekonomi*, 23 (2), 215-222.
- Widiyarsari. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. *Jurnal kharisma*, Vol.3 No 1, Februari 2021.
- Wulandari, P. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*.
- [www.cnbindonesia.com/market/20210303141134-17-227577/dihantampandemi-2020-intip-kinerja-10-raksasa-batu-bara-ri/2](http://www.cnbindonesia.com/market/20210303141134-17-227577/dihantampandemi-2020-intip-kinerja-10-raksasa-batu-bara-ri/2). diakses pada 15 Februari 2022
- [www.idnchannel.com/amp/economics/emiten-pertambangan-diprediksi-masih-cuan-meski-harga-batu-bara-merosot](http://www.idnchannel.com/amp/economics/emiten-pertambangan-diprediksi-masih-cuan-meski-harga-batu-bara-merosot). diakses pada 15 Februari 2022

## LAMPIRAN 8

### Hasil Uji Normalitas Data



## LAMPIRAN 9

### Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
Profitabilitas	0.140232	840.3402	NA
Ukuran Perusahaan	0.000151	812.7753	1.075709
Perputaran Modal Kerja	2.13E-07	1.437302	1.232650
Pertumbuhan Penjualan	0.002459	1.371181	1.282813
Perputaran Persediaan	5.75E-08	1.266586	1.057450
Likuiditas	5.09E-05	3.258795	1.211226

## LAMPIRAN 10

### Hasil Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.181622	Prob. F(2,36)	0.3184
Obs*R-squared	2.710478	Prob. Chi-Square(2)	0.2579

## LAMPIRAN 11

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.441221	Prob. F(5,38)	0.8169
Obs*R-squared	2.414276	Prob. Chi-Square(5)	0.7893
Scaled explained SS	2.507132	Prob. Chi-Square(5)	0.7754

Hak Cipta  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



**LAMPIRAN 12**

**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.015614	(8,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	46.501005	8	0.0000

Sumber : Data Olahan Eviews 9,2022

**LAMPIRAN 13**

**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
cross-section random	8.874419	5	0.1142

Sumber : Data Olahan Eviews 9,2022

**LAMPIRAN 14**

**Hasil Uji LM**

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/30/22 Time: 22:06

Sample: 2016 2020

Total panel observations: 45

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	4.160415 (0.0000)	-0.283193 (0.6115)	2.741610 (0.0031)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa izin dari penerbit.  
2. Dilarang mengutip, mengutip sebagian, atau menggunakan isi buku ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



## LAMPIRAN 15

*Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/30/22 Time: 21:51  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	0.450260	0.374514	1.202252	0.2365
1	-0.011232	0.012283	-0.914442	0.3661
2	0.000122	0.000462	0.264261	0.7930
3	0.210608	0.049592	4.246772	0.0001
4	-0.000154	0.000240	-0.640844	0.5254
5	0.001872	0.007135	0.262351	0.7944
R-squared	0.357167	Mean dependent var		0.129504
Adjusted R-squared	0.274753	S.D. dependent var		0.101766
F.E. of regression	0.086666	Akaike info criterion		-1.929950
Sum squared resid	0.292927	Schwarz criterion		-1.689062
Log likelihood	49.42388	Hannan-Quinn criter.		-1.840149
F-statistic	4.333796	Durbin-Watson stat		0.773863
Prob(F-statistic)	0.003125			

## LAMPIRAN 16

*Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 06/23/22 Time: 10:59  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.151004	0.633556	-0.238344	0.8129
X1	0.008201	0.021001	0.390512	0.6983
X2	-3.10E-05	0.000321	-0.096480	0.9237
X3	0.193095	0.035842	5.387335	0.0000
X4	-8.15E-06	0.000180	-0.045322	0.9642

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berlaku untuk seluruh bagian yang terdapat dalam dokumen ini.

© 2022 UIN Suska Riau

1. Dilakukan oleh dosen pembimbing dan seluruh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka memenuhi tugas akhir semester. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X5	0.007867	0.007892	0.996793	0.3250
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.436650	Mean dependent var	0.046094	
Adjusted R-squared	0.364426	S.D. dependent var	0.076259	
S.E. of regression	0.060796	Sum squared resid	0.144150	
F-statistic	6.045743	Durbin-Watson stat	1.446916	
Prob(F-statistic)	0.000311			

## LAMPIRAN 17

### Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/23/22 Time: 11:00  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
1	-3.282799	1.070785	-3.065790	0.0045
2	0.111982	0.035769	3.170740	0.0039
3	-0.000368	0.000254	-1.450053	0.1572
4	0.178277	0.020043	8.894533	0.0000
5	-2.49E-05	0.000126	-0.197159	0.8450
	0.018520	0.005868	3.206649	0.0035

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.068399	0.5782
Idiosyncratic random		0.058417	0.4218

Weighted Statistics			
R-squared	0.875586	Mean dependent var	0.193842
Adjusted R-squared	0.823412	S.D. dependent var	0.159281
S.E. of regression	0.052509	Sum squared resid	0.085472
F-statistic	16.78216	Durbin-Watson stat	2.300899
Prob(F-statistic)	0.000001		